

Modul 15

P.85JPN00.024.1

Melakukan Komunikasi melalui Telepon dalam Bahasa Jepang

Topik 1 – Melakukan Komunikasi melalui Telepon dalam Bahasa Jepang

Perhatikan :

Sebelum masuk ke praktik melakukan komunikasi melalui telepon dalam bahasa Jepang, diharapkan kita mampu memahami etika menelepon di Jepang.

Di Jepang tidak bebas menerima telepon di tempat umum. Seperti di dalam kereta, bus, rumah sakit, dll. Biasanya di dalam kendaraan umum ada informasi agar ponsel penumpang diminta mengubah pengaturan dalam mode senyap. Hal ini agar tidak mengganggu penumpang lain. Untuk di rumah sakit pun sama. Tidak bebas menerima telepon. Biasanya disediakan area yang bisa menerima telepon. Hal ini karena dengan adanya radiasi yang keluar dari ponsel bisa menyebabkan gangguan alat medis dan akibatnya cukup fatal. Sehingga biasanya masyarakat Jepang selalu mengubah pengaturan ponselnya saat di tempat umum.



Topik 2 – Mempraktikkan cara menelepon

Hal – hal yang perlu diperhatikan!!

- 1) Sebelum menelepon, pastikan apa keperluan kita
- 2) Beri salam di awal dan di akhir pembicaraan telepon
- 3) Bicara dengan suara yang jelas tapi ramah
- 4) Jangan bertele-tele. Singkat, padat, jelas.

Langkah 1	Persiapkan catatan dan dokumen yang mungkin diperlukan dalam pembicaraan
Langkah 2	Perkenalkan diri dengan menyebut nama perusahaan dulu baru nama diri
Langkah 3	- Penelpon pertama kali : Utarakan perihal keperluan kita. - Penelpon sudah beberapa kali : Ucapkan 'Kami selalu merepotkan Anda' 'Itsumo osewa ni natte orimasu'
Langkah 4	Minta sambungkan kepada orang yang kita cari.
Langkah 5	Sebutkan Kembali nama perusahaan dan nama diri sekali lagi
Langkah 6	Sampaikan keperluan kita dengan singkat tapi jelas.
Langkah 7	Pamit.

Referensi: Tjhin Thian Shiang(2015). *Memahami Etika Jepang dengan Mudah*. Jakarta : Gakushudo, p. 47

Topik 3 – Mempraktikkan cara menerima telepon

Langkah-Langkah Menerima Telepon

1. Persiapkan memo dan alat tulis
2. Segera angkat telepon setelah berdering(maksimal 3 kali)
3. Perkenalkan diri dengan nama perusahaan
4. Konfirmasikan Kembali nama perusahaan penelepon serta nama dan bagian orang yang dicari
5. Sambungkan telepon
6. Mohon maaf bila orang yang dicari tidak di tempat dan catatlah pesan yang disampaikan
7. Catat pesan yang dititipkan
8. Beri tahu nama bagian dan nama diri sendiri kepada penelepon
9. Pamit

Referensi: Tjhin Thian Shiang(2015). *Memahami Etika Jepang dengan Mudah*. Jakarta : Gakushudo, p.52

Video menerima telepon



Referensi : <https://www.youtube.com/watch?v=HxI-E6bLKLs>

Topik 4 – Mempraktikkan cara mengakhiri telepon

Pamit :

- お時間を頂きまして、ありがとうございました。
ojikan o itadakimashite, arigatou gozaimashita.
(Terima kasih atas waktu yang Bapak berikan)
- それでは、失礼致します。
Sore dewa, shitsurei itashimasu.
(Demikianlah, saya mohon diri)

Referensi: Tjhin Thian Shiang(2015). *Memahami Etika Jepang dengan Mudah*. Jakarta : Gakushudo, p. 49

*Sebisa mungkin tidak menutup telepon terlebih dahulu sebelum mitra bisnis/lawan bicara menutup telepon